

**PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR DALAM JARINGAN
SISWA DI SDN 493 BOSSO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama
Islam Negeri Palopo*



Oleh

ASNAWATI

16.0205.0019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

**PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR DALAM JARINGAN
SISWA DI SDN 493 BOSSO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama
Islam Negeri Palopo*



Oleh

ASNAWATI

16.0205.0019

Pembimbing:

- 1. Dr. Muhaemin, M.A.**
- 2. Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

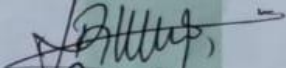


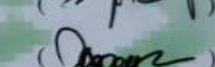

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar dalam Jaringan Siswa di SDN 493 Bosso* yang ditulis oleh *Asnawati* Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0205 0019, Mahasiswa Program Studi *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*, yang dimunaqasyahkan pada hari *Senin*, tanggal *14 Agustus 2023 M* bertepatan dengan *27 Muharram 1445 H* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar *Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*.

Palopo, **10 Oktober 2023**
24 Rabiul Awal 1445 H

TIM PENGUJI

- | | | |
|--------------------------------|---------------|---|
| 1. Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Baderiah, M.Ag. | Penguji I | () |
| 3. Mirnawati, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | () |
| 4. Dr. Muhaemin, M.A. | Pembimbing I | () |
| 5. Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



M. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI),



Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19791014 201101 1 003

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

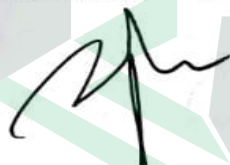
Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul : Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Dalam Jaringan Siswa di SDN 493 Bosso. yang ditulis oleh :

Nama : Asnawati
Nim 16 0205 0019
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Dr. Muhaemin, M.A
NIP 19790203 200501 1 006

Pembimbing II



Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd
NIP 199309112019031018

PERSETUJUAN PENGUJI

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Dalam Jaringan Siswa di SDN 493 Bosso.

Yang ditulis oleh:

Nama : Asnawati

Nim : 16.0205.0019

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak.

Penguji I



Dr. Baderiah, M.Ag.
NIP 197003012000032003

Penguji II



Mirnawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 2003048501

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Dalam Jaringan Siswa Di SDN 493 Bosso Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam ujian munaqasyah pada hari Senin tanggal 14 Agustus Tahun 2023 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim penguji, dan dinyatakan layak.

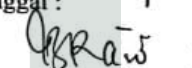
TIM PENGUJI

1. Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.

Ketua sidang

tanggal :

2. Dr Baderiah, M.Ag.

()

Penguji I

tanggal :

3. Mirawati, S.Pd., M.Pd.

()

Penguji II

tanggal :

4. Dr. Muhaemin, M.A.

()

Pembimbing I/Penguji

tanggal :

5. Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd.

()

Pembimbing II/Penguji

tanggal :

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp : Hal :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di,
Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Asnawati
NIM : 16.0205.0019
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Dalam Jaringan Siswa Di SDN 493 Bosso

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik. Demikian disampaikan untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

TIM PENGUJI


1. Dr Baderiah, M.Ag.
Penguji I
2. Mirnawati, S.Pd., M.Pd.
Penguji II
3. Dr. Muhaemin, M.A.
Pembimbing I/Penguji
4. Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd.
Pembimbing II/Penguji

()

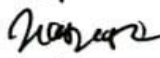
tanggal :

()

tanggal :

()

tanggal :

()

tanggal :

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Asnawati
NIM : 16 0205 0019
Jurusan : Tarbiyah dan IlmuKeguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah

Menyatakandengansebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh dari bagian skripsi, adalah karya saya sendiri, kecuali kutipan yang di tunjukan sumbernya, segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrative atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Palopo, 11 Oktober 2023

Yang Membuat Pernyataan,



ASNAWATI

NIM 16 0205 0019

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ . سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah Swt yang senantiasa melimpahkan berkat, rahmat, dan hidayah-Nya kepada peneliti, Sholawat serta salam tidak lupa pula kita kirimkan kepada kepada Nabi Besar Muhammad saw. Sehingga penyusunan Skripsi dapat selesai di waktu yang tepat. skripsi ini berjudul “Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Motivasi Belajar dalam Jaringan Siswa SDN 493 Bosso” setelah melalui proses yang panjang.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis menyadari bahwa dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun, dengan adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karen itu, penulis mengucapkan terimah kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Bapak Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Bapak Dr. Munir Yusuf, M.Pd. Wakil Rektor I, Bapak Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. Wakil Rektor II, Bapak Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. Wakil Rektor III IAIN Palopo

yang telah membina dan mengembangkan perguruan tinggi, tempat penulis memperoleh berbagai ilmu pengetahuan.

2. Bapak Prof. Dr. H.Sukirman, S.S., M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ibu Hj. Nursaeni, M.Pd. Wakil Dekan I, Ibu Alia Lestari, M.Si. Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Taqwa, M.Pd. Wakil Dekan III IAIN Palopo, senantiasa membina dan mengembangkan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan menjadi fakultas yang terbaik.
3. Bapak Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. tempat penulis menimba ilmu.
4. Bapak Dr. Muhaemin, M.A. dan Bapak Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd. masing-masing selaku pembimbing I dan II penulis yang telah banyak memberikan pengarahan atau bimbingan tanpa mengenal lelah, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
5. H. Madehang, S.Ag., M.Pd., selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan pelayanannya dengan baik selama penulis menjalani studi..
6. Bapak Dr. Andi Muhammad Ajiguena, M.Pd., Ibu Sukmawaty, S.Pd., M.Pd., Bapak Andi Batara, S.Pd., M.Pd., selaku tim validator yang telah membantu menilai angket yang telah diteliti oleh peneliti.
7. Ibu Masni dan Ibu Ika Staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang senantiasa melayani dan membantu penulis jika penulis membutuhkan pertolongan.

8. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Asse dan ibunda Fatmawati, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta saudara/saudariku Wasti, Ramli, Asma, Aswan serta adek bungsku Asriani dan Sepupu-sepupuku tersayang yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah Swt mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
9. Terima kasih kepada semua teman seperjuangan Program Studi pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2016 (kelas A), khususnya teman saya Mutmainna, Harnida, Ira Wandayani, Sarianti, Nurhalima, Seni, Kiki, Mira, Ria, Fitri, Mudarah dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.



Palopo, 10 Agustus 2023

Peneliti,



ASNAWATI
16.0205.0019

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Dad	Ḍ	De dengan titik di bawah

ط	Ṭ	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓ	Ḍ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ga
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	E m
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (´).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	a
اِ	<i>Kasrah</i>	I	i
اُ	<i>ḍammah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	<i>fathah dan yā`</i>	Ai	a dan i
اُوّ	<i>fathah dan wau</i>	I	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

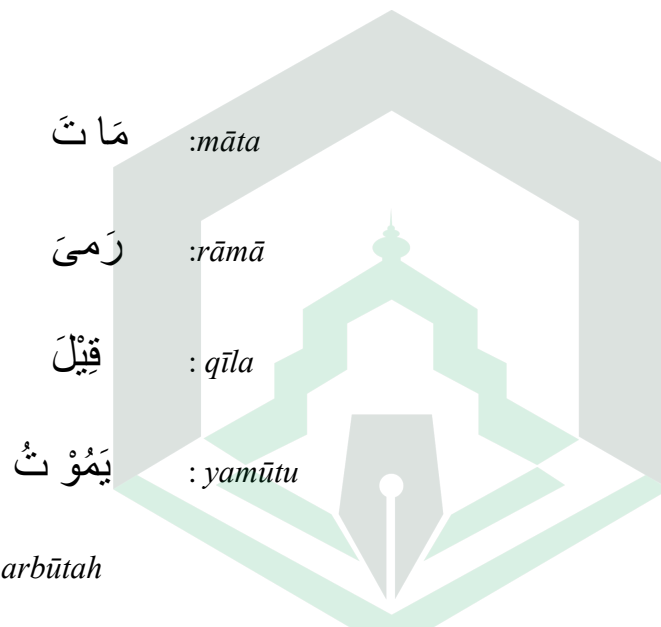
هَوَّلَ : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	ruf dan Tanda	Nama
أ... ...َ ي	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
ي	<i>kasrah dan yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis diatas

Contoh:



4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā marbūtah* ada dua, yaitu *tā marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

: *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْأَفْضَلُ

: *al-madīnah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ

: *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syahddah*.

Contoh:

رَبَّنَا

: *rabbānā*

نَجَّيْنَا

: *najjainā*

الْحَقُّ

: *al-ḥaqq*

نُعِمْ

: *nu'ima*

عَدُوٌّ

: *'aduwwun*

Jika huruf *syaddid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ

: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma’rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-)

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (<i>az-zalزالah</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī

Risālah fī Ri'ayah al-Maṣlahah

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinullāh* اللَّهُبِا *billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

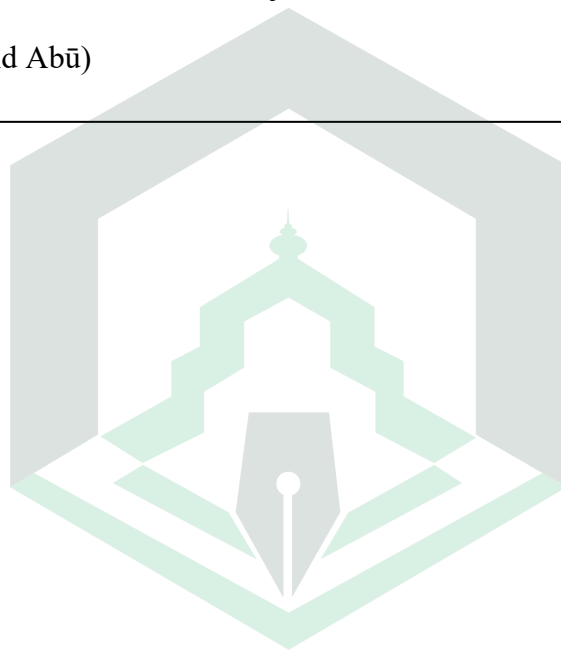
Wa mā Muhammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wudi'a linnāzī bi Bakkata mubārakan
Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān
Nasīr Hāmīd Abū Zayd
Al-Tūfī
Al-Maslahah fī al-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd

Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nar Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL `	ii
PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PERSETUJUAN PENGUI	v
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
NOTA DINAS TIM PENGUJI	vii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	viii
PRAKATA	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	xii
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR TABEL	xxii
ABSTRAK	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
B. Landasan Teori	14
C. Kerangka Pikir.....	30
D. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C. Definisi Operasional Variabel	33
D. Populasi dan Sampel	33
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian.....	44
B. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Dan Persamaan Penelitian Terdahulu yang Relevan	
.....	
12	
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Bimbingan Orangtua	
.....	
35	
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa	
.....	
36	
Tabel 4.1 Nama Validator	
.....	
44	
Tabel 4.2 Hasil Validitas Data Angket Untuk Penelitian Bimbingan Orangtua	
.....	
44	
Tabel 4.3 Interpretasi Validasi Isi	45
Tabel 4.4 Hasil Analisis Deskriptif	45
Tabel 4.5 Bimbingan Orangtua	46
Tabel 4.6 Motivasi Belajar	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	
.....	
48	

Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi	49
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana	51
Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinasi	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar soal Instrumen Bimbingan orang tua dan Motivasi belajar siswa

Lampiran 2 Surat Izin Meneliti

Lampiran 3 Surat Izin Telah Meneliti

Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Asnawati, 2022, “*Pengaruh Bimbingan Oran Tua Terhadap Motivasi Belajar Dalam Jaringan Siswa SDN 493 Bosso*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasa Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Pembimbing (1) Muhaemin dan Pembimbing (2) Ahmad Munawir.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh bimbingan orangtua terhadap motivasi belajar dalam jaringan siswa di SDN 493 bosso. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh bimbingan orangtua terhadap motivasi belajar dalam jaringan siswa di SDN 493 Bosso. Penelitian ini bertujuan ; Untuk mengetahui Adakah pengaruh bimbingan orang terhadap motivasi belajar dalam jaringan siswa di SDN 493 Bosso.

Penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan desain ex-facto yang bersifat korelasional. Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN 493 Bosso yang bertindak sebagai subjek penelitian adalah peserta kelas IV yang berjumlah 26 siswa. Teknik pengumpulan data yaitu angket. Teknik analisis dengan menggunakan rumus presentase.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa bimbingan orangtua mempengaruhi motivasi belajar sebesar 25,9% sementara 74,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Dari analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi bimbingan orangtua, maka semakin tinggi motivasi belajar siswa. Apabila bimbingan orangtua menurun, maka motivasi belajar siswa juga ikut menurun.

Kata Kunci: Bimbingan Orangtua; Motivasi Belajar Siswa

ABSTRACT

Asnawati, 2022, "The Influence of Old People's Guidance on Learning Motivation in the Student Network of SDN 493 Bosso". Thesis of Madrasa Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Science, Palopo State Islamic Institute. Supervisor (1) Muhaemin and Supervisor (2) Ahmad Munawir.

This thesis discusses the influence of parental guidance on learning motivation in the student network at SDN 493 bosso. The formulation of the problem in this study is whether there is an influence of parental guidance on learning motivation in the student network at SDN 493 Bosso. students at SDN 493 Bosso. This study aims to; To find out whether there is an influence of people's guidance on learning motivation in the student network at SDN 493 Bosso.

This research is a quantitative research with an ex-facto design that is correlational. This research was conducted in grade IV SDN 493 Bosso who acted as the subject of the study was the participants of kleas IV totaling 26 students. The data collection technique is questionnaire. Analysis techniques using percentage formulas.

The results concluded that parental guidance affected learning motivation by 25.9% while 74.1% was influenced by other factors that were not studied in this study. From the data analysis conducted, it can be concluded that the higher the parental guidance, the higher the student's learning motivation. If parental guidance decreases, then student learning motivation also decreases.

Keywords: parental guidance; Student Learning Motivation

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat wabah global melanda dunia, seperti yang terjadi di Indonesia, program di rumah diberlakukan untuk meredam penyebaran Covid-19. Untuk memenuhi program pemerintah, pembelajaran dialihkan ke kelas virtual. Dengan demikian, siswa dapat tetap aman di rumah sambil tetap memiliki hak untuk memperoleh ilmu. Untuk mengatasi masalah tersebut, para guru di SDN 493 Bosso berusaha beralih dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring.¹ Pembelajaran daring sudah dipraktikkan para pihak sekolah, khususnya yang ada di SDN 493 bosso, sejak pandemi COVID-19 melanda. Pembelajaran yang dilakukan di SDN 493 bosso juga memanfaatkan pembelajaran daring/jarak jauh yang didampingi orang tua.

Wabah Corona virus disease 2019 (Covid-19) untuk mencegah penyebaran covid-19, WHO memberikan himbuan untuk menghentikan acara-acara yang dapat menyebabkan massa berkerumun. Maka dari itu, pembelajaran tatap muka yang mengumpulkan bagi siswa di dalam kelas di tinjau ulang pelaksanaannya. Pembelajaran harus di selenggarakan dengan dengan scenario yang mampu mencegah berhubungan secara fisik bagi siswa dengan guru. Penggunaan teknologi digital dapat memungkinkan para siswa-siswi dan guru melaksanakan proses pembelajaran walaupun mereka di tempat yang berbeda.

¹Dewi, .A.F Dampak Covid-19 Terhadap implementasi Pembelajaran *Daring* di sekolah dasr. Edukatif: jurnal ilmu pendidikan 2. No. 1 (2020): 55-61

Pandemic covid-19 Pembelajaran daring merupakan sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan unsure teknologin informasi dalam pembelajaran. Pembelajaran daring merupakan sistem pendidikan jarak jauh dengan sekumpulan metode pengajaran dimana terdapat aktivitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar. Pembelajaran daring diselenggarakan melalui jejaring internet artinya bahwa penggunaan pembelajaran daring melibatkan unsur teknologi sebagai sarana dan prasarana jaringan internet.

Pembelajaran daring telah banyak dilakukan dalam konteks perguruan tinggi, terbukti dari beberapa penelitian yang menjelaskan hal tersebut pembelajaran daring memberikan manfaat dalam membantu menyediakan akses belajar bagi semua orang, sehingga menghapus hambatan secara fisik sebagai factor utama untuk belajar dalam ruang lingkup kelas bahkan hal tersebut di pandang sebagai sesuatu yang efektif untuk di terapkan khususnya dalam perguruan sekolah dasar, akan tetapi tidak bisa di pungkiri bahwa tidak semua pembelajaran dapat di pindahkan kedalam lingkungan pembelajaran secara online.²

Pembelajaran yang dilakukan secara daring siswa juga memerlukan dukungan orang tua dalam proses pembelajaran agar dapat menunjang keberlangsungan belajar yang tidak terlepas dari dukungan serta peran aktif orang tua dengan memberikan dukungan berupa upaya pemenuhan kebutuhan yang bersifat fisik meliputi penyediaan fasilitas belajar, dan perlengkapan. Sedangkan non fisik meliputi pemberian nasehat atau saran, memberikan bimbingan bila siswa

² Yani Fitriyani, dkk, motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring selama *pandemic Covid-19*, juli 2020, vol.6, No.2

menghadapi kesulitan dan memotivasi mahasiswa dalam belajar yang menjelaskan bahwa dukungan orang tua adalah bantuan yang diberikan orang tua sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya dengan dukungan yang diberikan orangtua kepada siswa maka akan termotivasi selama pembelajaran daring berlangsung.³

Bimbingan orang tua merupakan upaya orang tua untuk memenuhi keperluan seorang anak, memberikan kasih sayang, memberikan perhatian dalam proses belajar, menyiapkan media belajar, memotivasi dalam proses belajar, membuat keadaan belajar yang kondusif, serta membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi anak. Dalam mendukung proses pembelajaran yang dilakukan anak, orang tua diharapkan dapat memberikan kebutuhan yang diperlukan sang anak, sehingga selama proses pembelajaran di rumah, sang anak senantiasa bersemangat mengikuti pelajaran dan dapat memperoleh prestasi yang maksimal.

Pembelajaran daring sudah dilaksanakan di sekolah ini. Sistem pembelajaran daring yang dilakukan, yaitu guru kelas mengirim materi dan tugas kepada siswa melalui aplikasi pesan whatsapp dan messenger. Bagi siswa yang tidak memiliki aplikasi pesan whatsapp maupun messenger, mereka biasanya menggunakan akun orang tua untuk mendapatkan file materi dan tugas dari guru. Hal ini juga yang memicu rendahnya motivasi belajar siswa secara daring terutama selama pandemi Covid-19 berlangsung, karena keterbatasan fasilitas belajar secara daring, sistem pembelajaran yang monoton, sistem komunikasi yang terbatas, dan koneksi

³Ayu Amaliati, dkk. "Pengaruh dukungan orangtua terhadap motivasi belajar daring pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi universitas muawarman".vol. 1 no. 21 (2021).

jaringan yang tidak stabil.⁴Orang tua harus dapat memberikan dorongan dan motivasi anak dalam belajar, memberikan bimbingan saat siswa mengalami kesulitan belajar dan memenuhi kebutuhan siswa tersebut.

Orang tua merupakan wadah pendidikan atau sekolah yang pertama dan utama bagi siswa, dalam hubungan dengan dunia pendidikan orang tua adalah salah satu sekolah informal. Orang tua juga mampu mendorong atau men-support anak untuk semakin giat dalam belajar, dengan demikian harus diakui bahwa motivasi dari orang tua sangat berpengaruh bagi proses pendidikan atau belajar siswa. Oleh karena itu, orang tua harus sungguh menciptakan sebuah lingkungan pendidikan atau belajar yang baik bagi siswa. Orang tua perlu menjadi motivator yang unggul dalam upaya pendidikan siswa.

Sebagaimana firman Allah swt dalam QS. At-Tahrim/66:6 sebagai berikut:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا فَوْاْ أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ أَللهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ
مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Terjemanya:

“Hai orang-orang yang beriman! peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”⁵

⁴Charlie Baka,dkk. “Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar selama Proses Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas V SDN 101 Makale 4 vol. 10. No.3 (2021).

⁵Kementrian Agama RI, *Al-Quran* dan Terjemahannya, (Cet. 1 Bandung : Sygma, 2014), h. 560

Berdasarkan ayat tersebut mengandung makna, bahwa yang sangat berperan penting adalah bimbingan orang tua.

Sebagaimana dalam hadis Rasulullah saw yang di riwayatkan oleh H.R. Bukhari adalah sebagai berikut:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ النَّبِيُّ كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودَانِهِ أَوْ نَصْرَانِهِ أَوْ مَجْسَانِهِ

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah ra berkata; Rasulullah shallallahu’alaihi wasallam bersabda; setiap anak yang lahir, dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka orang tualah yang menjadikan ia Yahudi, Nasrani atau Majusi.”⁶ (H.R. Bukhari Muslim:5)

Hadis tersebut menjelaskan betapa pentingnya peranan orang tua dalam mengembangkan potensi-potensi yang sudah dibawa oleh anak sejak lahir. Orang tualah yang akan mewarnai dan menentukan kepribadian anak di masa depan. Potensi-potensi yang dibawa anak itu hanya akan dapat berkembang dengan baik melalui pendidikan yang diberikan oleh orang tua sejak usia dini (sejak lahir), yaitu dalam bentuk pendidikan.

Motivasi merupakan sebuah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan sesuai dengan tujuan tertentu. Dari pengertian ini dapat dikatakan bahwa dalam dunia pendidikan motivasi belajar merupakan sebuah spirit yang perlu dimiliki oleh setiap siswa. Jika seorang anak (siswa) memiliki motivasi belajar yang baik maka ia akan terdorong untuk tekun dan giat dalam belajar. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya

⁶Imam Bukhari, Kitab Shahih Buhari, Bab *al-Jana'iz*, Bab *ma Qila Aulad al-Musyarikin*, juz.5, hlm. 182, No.1296

penggerak di dalam diri siswa yang sanggup menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar siswa dapat tercapai. Namun, untuk membangun sebuah motivasi belajar yang baik diperlukan faktor-faktor pendukung.⁷

Pembelajaran daring memungkinkan siswa memiliki keleluasaan waktu belajar sehingga dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Selain itu, siswa dapat berinteraksi dengan guru, menggunakan beberapa aplikasi seperti *zoom* maupun *whatsapp group*. Kegiatan pembelajaran tersebut merupakan sebuah inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Motivasi dapat mempengaruhi apa yang kita pelajari, bagaimana kita belajar, kapan kita memilih untuk belajar.⁸ Orang tua perlu mendampingi siswa dalam belajar daring agar siswa tersebut tidak kesulitan dalam belajar

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 493 Bosso khususnya kelas IV. Hasil observasi permasalahan yang ditemukan kurangnya bimbingan orang tua dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring. Hal ini terlihat masih adanya siswa yang telat mengumpulkan tugas, siswa yang tidak mengerjakan tugas, dan masih ada siswa yang tidak aktif saat pembelajaran melalui daring. Orang tua yang kurang memberikan bimbingan karena kesibukan pekerjaan mereka dan hasil belajar anak kurang baik.

⁷Hermus Hero,dkk. “ Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasa Inpres Iligetang. Vol. 1 (2) 2018 129-139

⁸Yani Fitriyani,dkk, “*Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi covid-19*” vol 6 no. 2 Juli 2020 hal 165-175

Berdasarkan latar belakang masalah maka penulis tertarik mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Dalam Jaringan Siswa SDN 493 Bosso.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada Pengaruh Bimbingan Orang tua Terhadap Motivasi Belajar Dalam Jaringan Siswa di SDN 493 Bosso.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui Adakah Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Dalam Jaringan Siswa di SDN 493 Bosso.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam dunia pendidikan. Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

Meningkatkan peran orang tua dan rasa tanggung jawab dalam mengawasi, mendidik, membimbing, dan memotivasi anak-anaknya agar tetap dapat mencapai tujuan pembelajaran meskipun dengan pembelajaran *daring* dan sebagai masukan agar mereka tidak hanya memberikan tanggung jawab pendidikan kepada sekolah saja.

2. Bagi Guru

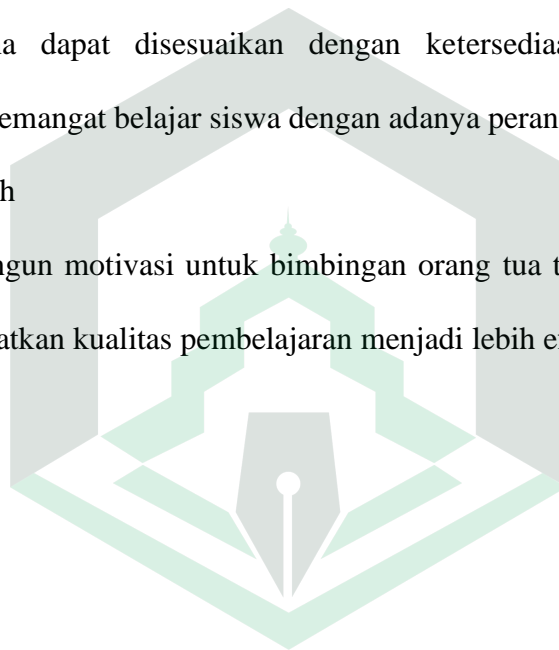
Membantu guru dalam membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan menanamkan kreativitas guru dalam usaha pembenahan pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Melalui pembelajaran *daring* siswa dimungkinkan untuk tetap dapat belajar sekalipun tidak hadir secara fisik didalam kelas. Kegiatan belajar menjadi sangat fleksibel karena dapat disesuaikan dengan ketersediaan waktu siswa dan meningkatkan semangat belajar siswa dengan adanya peranan orang tua.

4. Bagi Sekolah

Membangun motivasi untuk bimbingan orang tua terhadap belajar *daring* siswa, meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih efektif dan kreatif.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini yang dijadikan sebagai acuan dalam kajian pustaka, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian Fitri Andriani, dkk, pada tahun 2020 yang berjudul Analisis Peran Orang Ttua Dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran apa saja yang dirasakan orangtua selama mendampingi anak dimasa pandemic Covid-19. Metode yang digunakan adalah studi kasus dan subjek dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia dini dan usia sekolah dasar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan data dianalisis dengan menggunakan tematik, yaitu teknik analisis yang menekankan pada penyusunan koding dengan mengacu pada pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan, sehingga tema-tema yang tersusun sesuai dengan pertanyaan penelitian tersebut dan menjadi acuan dalam memaparkan fenomena yang terjadi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum penelitian peran orangtua yang muncul selama pandemi covid-19 adalah sebagai pembimbing, pendidik, penjaga, pengembang dan pengawas dan secara spesifik menunjukkan bahwa peran orangtua adalah menjaga dan memastikan anak untuk menerapkan hidup bersih dan sehat, mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah, melakukan kegiatan bersama dirumah, menciptakan lingkungan yang nyaman untuk anak, menjalin komunikasi yang intens dengan anak, bermain bersama anak, menjadi *role model*

bagi anak, memberikan pengawasan pada anggota keluarga, dan membimbing dan memotivasi anak, memberikan edukasi, melakukan variasi dan inovasi dalam proses pembelajaran.¹

Penelitian ini terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu variable yang digunakan sama-sama menggunakan peran orang tua dalam mendampingi siswa dalam pembelajaran daring. Perbedaannya pada penelitian ini bertujuan mengetahui peran orang tua dalam mendampingi anak belajar, sedangkan peneliti bertujuan untuk mengetahui bimbingan orang tua terhadap motivasi belajar dalam jaringan siswa SDN 493 Bosso.

2. Penelitian Tsaniya Zahra Yuthina Wardhani, dkk, tahun 2020 yang judul “Optimalisasi Peran Pengawasan Orang tua Dalam Pelaksanaan Sekolah Online di Masa Pandemi Covid-19.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pelaksanaan proses pembelajaran jarak jauh melalui metode sekolah online. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan menggambarkan dan menjelaskan secara komprehensif dan spesifik berkaitan dengan kejadian atau fenomena yang terjadi saat ini, sehingga tujuan sekolah online dapat tercapai dengan optimal, hasil dari pembahasan yang ditemukan bahwa dalam pelaksanaannya, konsep sekolah online membawa kendala dan dampak yang begitu signifikan baik bagi anak sebagai siswa maupun guru sebagai pengajar. Kurangnya fasilitas penunjang yang memadai dan keterbatasan pemahaman mengenai akses teknologi dan jaringan internet menjadi

¹Fitri Andriani, dkk. “Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19” Vol 5 No. 1 Mei 2020

kendala utama yang dirasakan oleh kedua belah pihak, selain itu ditentukan juga bahwa pengawasan dan perhatian orangtua kepada anak dalam proses pembelajaran online ini sangat penting bagi terwujudnya hasil belajar yang optimal.²

Penelitian ini terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan variabel peran orang tua dalam pembelajaran daring. Perbedaannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pengawasan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran dirumah, sedangkan pada peneliti bertujuan untuk mengetahui bimbingan orang tua terhadap motivasi belajar dalam jaringan siswa SDN 493 Bosso.

3. Penelitian Nika Cahyati, dkk, tahun 2020 yang berjudul Peran Orangtua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid-19.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orangtua dalam pembelajaran dirumah saat pandemi covid-19 yang difokuskan untuk anak usia dini 5-8 tahun. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis kajian fenomenologis yang memiliki perhatian khusus terhadap fenomena yang diteliti, focus terhadap kegiatan subjek penelitian, mengungkapkan permasalahan, memaparkan data, menganalisis data, serta mendapat data dengan cara observasi secara langsung, waktu penelitian selama 2 bulan saat pandemi berlangsung, subjek penelitian adalah orangtua yang memiliki anak usia 5-8 tahun.

Prosedur penelitian adalah diawali dengan menentukan masalah yang akan dibahas yaitu polah asuh orangtua saat memberikan pembelajaran pada anak ketika

²Hetty Krisnani, dkk. "Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Sekolah Online di Masa Pandemi Covid-19."Vol 7 No. 1 April 2020

belajar dirumah. Hasil dari penelitian ini adalah orangtua yang memiliki dapat meningkatkan kelekatan hubungan dengan anaknya dan orangtua dapat melihat langsung perkembangan kemampuan anaknya dalam belajara sebagai upaya memutus rantai penularan covid-19.³

Penelitian ini sama-sama bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam pembelajaran daring. Perbedaannya yaitu pada penelitian ini hanya untuk mengetahui peran orang tua, sedangkan peneliti bertujuan untuk mengetahui bimbingan orang tua terhadap motivasi belajar dalam jaringan siswa SDN 493 Bosso.

Persamaan dan perbedaan dari ketiga peneliti diatas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1 Perbedaan Dan Persamaan Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul	Persmaan	Perbedaan
1.	Fitri Andriani, dkk.	Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19.	Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peniliti yaitu variable yang digunakan sama-sama menggunakan peran orang tua dalam	Pada penelitian ini bertujuan mengetahui peran orang orang tua dalam mendampingi anak belajar, sedangkan peneliti bertujuan untuk mengetahui bimbingan orang tua terhadap

³Nika Cahyati, dkk. " Peran Orang Tua Dlam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid-19."Vol. 4 No. 1 Juni 2020

			mendampingi siswa dalam pembelajaran daring.	motivasi belajar dalam jaringan siswa SDN 493 Bosso.
2.	Hetty Krisnani,dkk	Optimalisasi Peran Pengawasan Orangtua Dalam Pelaksanaan Sekolah Online di Masa Pandemi Covid-19.	Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan variabel peran orang tua dalam pembelajaran daring.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pengawasan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran dirumah, sedangkan pada peneliti bertujuan untuk mengetahui bimbingan orang tua terhadap motivasi belajar dalam jaringan siswa SDN 493 Bosso.
3.	Ika Cahyati,dkk	Peran Orangtua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid-19.	Dalam penelitian ini sama-sama bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam pembelajaran daring.	Perbedaannya yaitu pada penelitian ini hanya untuk mengetahui peran orang tua, sedangkan peneliti bertujuan untuk mengetahui bimbingan orang tua terhadap motivasi belajar dalam jaringan siswa SDN 493 Bosso.

Berdasarkan ketiga penelitian yang relevan diatas, maka dapat disimpulkan persamaan yang diteliti penulis adalah pengaruh bimbingan orang tua terhadap motivasi belajar daring. Perbedaan yang diteliti penulis adalah terdapat pada jenis penelitian, metode penelitian, materi penelitian, waktu dan tempat penelitian. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pengaruh bimbingan orang tua terhadap motivasi belajar dalam jaringan siswa SDN 493 Bosso.

B. Landasan Teori

1. Bimbingan Orangtua

a. Pengertian Bimbingan Orangtua

Bimbingan orang tua adalah petunjuk atau penjelasan cara mengerjakan sesuatu hal yang dilakukan oleh orang tua terhadap siswa. Diantara orang tua yang layak memberikan bimbingan dalam keluarga. Interaksi antara orang tua dan siswa sangatlah penting bagi perkembangan psikologis siswa. Orang tua dituntut untuk mendidik dan membimbing siswa agar siswa menjadi cerdas baik akhlakunya, dan menjadi manusia yang bermanfaat dikemudian hari.⁴ Orangtua berperan penting dalam pembelajaran dan mendampingi siswa saat proses belajar.

Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu secara berkelanjutan dan sistematis, yang dilakukan oleh seorang ahli yang telah mendapat latihan khusus untuk itu, dimaksudkan agar individu dapat memahami dirinya, lingkungannya serta dapat mengarahkan diri dan menyesuaikan diri dengan lingkungan untuk dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal untuk

⁴Sri Rezeki Astuti,dkk. "Pengaruh latar belakang pendidikan dan bimbingan orang tua terhadap motivasi belajar siswa" vol 12, No. 1, 2018, hal 3.

kesejahteraan dirinya dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini berarti bimbingan dapat dilakukan oleh siapa saja yang telah ahli atau memiliki pengetahuan yang luas demi mencapai suatu perubahan dalam diri individu tersebut, sehingga ia mampu bersosialisasi dengan baik di berbagai lingkungan. Bukan sekedar mengenal lingkungan sekitar saja namun individu juga cakap dalam pembelajaran baik pada pengembangan minat dan bakatnya.

Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan terus menerus dan sistematis kepada individu dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, agar tercapai kemampuan untuk dapat memahami dirinya, kemampuan untuk menerima dirinya, kemampuan untuk mengarahkan dirinya, dan kemampuan untuk merealisasikan dirinya sesuai dengan potensi atau kemampuannya dalam mencapai penyesuaian diri dengan lingkungan, baik keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Hal ini merujuk bagaimana seseorang mengerti dengan tujuan hidupnya, yang tanpa ragu melangkah kedepannya dengan percaya diri atas kemampuan yang dimilikinya. Meski banyak masalah yang ditemui namun seseorang yang mampu mengontrol diri dan menyesuaikan diri dengan situasi apapun pastinya sanggup untuk menghadapinya. Demi mencapai sesuatu yang hebat diperlukan proses yang panjang, oleh karena itu orang tua harus benar-benar bersabar dalam membimbing anak agar ia mampu menggapai sikap tanggung jawab dalam dirinya dan memperoleh ilmu pengetahuan yang berguna. Karena bimbingan mampu

memberikan dampak psikologi yang baik dalam meningkatkan rasa percaya diri dan optimisme belajarnya siswa.⁵

Bimbingan adalah suatu cara pemberian pertolongan kepada individu yang dapat memahami dirinya sendiri, sehingga ia mampu mengarahkan dirinya sendiri dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan bimbingan dan kondisi sekolah, keluarga, masyarakat dan kehidupan pada umumnya. Bimbingan meringankan pribadi menggapai pengembangan pribadi yang ideal sebagai makhluk sosial. Orang tua ialah pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan.

Bimbingan yang dilakukan orang tua ini dapat dilakukan dengan memberikan motivasi, salah satunya percakapan yang dilaksanakan bapak ibu pada anaknya pada Kondisi yang nyaman dengan memaksudkan tentang pembelajaran anak, kegiatan yang dilakukan disekolah dengan teman-temannya serta mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak disekolah, supaya anak tidak merasa lelah maupun jenuh. Dengan semangat yang diberikan bagi Bapak dan Ibu anak-anak untuk lebih bermakna bersekolah. Semakin bagus arahan yang didukung orang tua hasil belajar siswa, hingga semakin bagus pula hasil belajar yang mereka gapai.⁶

Peran orangtua dalam mendidik yaitu mengarahkan anaknya agar menjadi pribadi yang baik, orangtua pun berperan sebagai pembimbing bagi anak. Bimbingan yang dilakukan oleh orangtua adalah sebagai petunjuk atau penuntun

⁵Niken Ayu Hapsari, dkk. "Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa Sekolah Dasar." Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022 Halm 963 - 969

⁶N.M. Antariani, dkk "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Disiplin Belajar, Bimbingan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kejuruan Akomodasi Perhotelan Kelas Xii Perhotelan Di Smk Duta Bangsa Denpasar." VOL. 12 No. 2, Th. 2021

cara melakukan sesuatu hal dengan baik dan benar kepada anaknya. Orang yang senantiasa konsisten memberikan bimbingan kepada anaknya, akan berdampak positif terhadap anak itu sendiri.

b. Aspek-Aspek Bimbingan Orangtua

1) Pengawasan

Pengawasan berarti aktivitas-aktivitas untuk menentukan kondisi-kondisi yang akan menjamin tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Pengawasan yang diberikan oleh orangtua dimaksudkan sebagai penguat disiplin supaya pendidikan anak jangan terbengkalai, karena terbengkalainya pendidikan bukan saja merugikan dirinya sendiri tetapi lingkungan hidupnya.

2) Perhatian

Perhatian merupakan konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan siswa. Perhatian orangtua dalam belajar sangat diperlukan karena unsur keterlibatan dan penghargaan anak terhadap orangtua untuk aktif belajar.

3) Motivasi

Sebagai suatu kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut pada persoalan gejala kejiwaan perasaan, dan emosi untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Motivasi ini timbul pada siswa karena adanya tujuan kebutuhan

atau keinginan. Orangtua harus dapat membangkitkan motivasi belajar pada anak-anaknya demi pencapaian tujuan belajar secara maksimal.⁷

c. Bentuk-Bentuk Peran Orangtua dalam Bimbingan yang Diharapkan Dilakukan oleh Orangtua Siswa.

- 1) Mengadakan konsultasi, disini orang tua mengadakan konsultasi dengan pihak sekolah, terutama dengan guru untuk mengetahui sejauh mana perkembangan belajar anak dan membantu kemajuan belajar anak.
- 2) Memberikan kepada guru mengenai aktivitas dan kemajuan belajar anaknya.
- 3) Menjadi sumber belajar, hal ini dapat ditunjukkan jika orang tua yang memiliki keahlian atau keterampilan dalam hal tertentu dapat berperan menjadi sumber belajar bagi anak.
- 4) Berbagi informasi dengan cara orangtua dan guru berbagi dan berbagi pendapat mengenai karakteristik anak dan cara membelajarkan anak.
- 5) Mengetahui jadwal belajar, yaitu guru sebaiknya memberi jadwal kegiatan anak disekolah, agar orangtua dapat mengetahui jadwal kegiatan belajar dan kegiatan apa saja yang dilakukan oleh anak di Sekolah.
- 6) Mengetahui kondisi sekolah, yaitu orangtua harus mengetahui sarana dan prasarana belajar yang terdapat disekolah anaknya, serta mengetahui dan mengenal identitas guru, agar orangtua mudah berkomunikasi dengan guru.

⁷ Purwaningsi. "Bimbingan Konseling Pran Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa." Vol. 11 januari-juni 2020 hal.107

- 7) Berdialog dengan anak, yaitu orang tua berdialog dengan anak seputar perkembangan belajar dirumah dan disekolah, agar terciptanya rasa saling pengertian antara orang tua dan anak
- 8) Memberikan bantuan atau dukungan yang dibutuhkan oleh anak
- 9) Mengembangkan kebiasaan belajar dengan baik berupaya memenuhi perlengkapan belajar, dan 10). Memperlakukan anak sesuai norma social⁸

Orang tua perlu melakukan pengawasan dan bimbingan karena peran pendidik tidak sepenuhnya mampu mengontrol persis bagaimana peserta didiknya belajar. Adanya pemberian bimbingan oleh orang tua pada saat belajar, dapat menolong anak mencapai hasil belajar yang optimal. Keluarga merupakan salah satu faktor luar yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak yaitu dengan memberikan bimbingan belajar. Pemberian bimbingan yang dilakukan orang tua merupakan contoh pengaplikasian peran serta orang tua dalam memenuhi kewajiban dalam pendidikan anak-anaknya. Keikutsertaan seorang orang tua dalam membimbing anaknya dapat mengatasi berbagai masalah belajar. Orang tua yang merawat dan membimbing anak dalam kegiatan akademik dapat meningkatkan prestasi di sekolah. Keterlibatan orang tua memiliki hubungan positif terhadap kompetensi bahasas anak dan kesejahteraan psikososial, namun hasil tertinggi terdapat pada keterlibatan orang tua dalam pembelajaran siswa.⁹

Bimbingan orangtua dengan disiplin siswa, dengan demikian upaya meningkatkan peran bimbingan orang tua ataupun faktor lainnya. Proses

⁸Novita, dkk, “*Bimbingan Orang Tua Dengan Disiplin siswa*” vol 2 no. 1 2018 hal 1-14

⁹Muncarno, Dkk Pengaruh Bimbingan Orang Tua Melalui Aktivitas Belajar Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Vol. 4, No. 2 (2022)

pembelajaran daring digunakan sebagai salah satu alternatif dalam mengurangi penyebaran Covid-19 yang memerlukan pihak-pihak tertentu, sehingga dapat terlaksana sesuai harapan. Berbagai pendapat orang tua menyatakan tidak sepakat apabila anaknya melakukan pembelajaran dari rumah. Banyak orang tua yang merasa sangat khawatir dan kewalahan jika proses pembelajaran terus menerus dilakukan dari rumah, karena kebanyakan orang tua menyatakan bahwa anak mereka cenderung lebih banyak bermain, sehingga hal ini membuat motivasi belajar mereka menurun. Terdapat hal yang mempengaruhi penurunan motivasi belajar siswa diantaranya pengaruh bimbingan orang tua, perlakuan saudara kandung, perilaku oleh teman sebaya, hubungan guru dan siswa serta suasana emosional siswa.

Bimbingan orang tua merupakan upaya orang tua untuk memenuhi keperluan seorang anak, memberikan kasih sayang, memberikan perhatian dalam proses belajar, menyiapkan media belajar, memotivasi dalam proses belajar, membuat keadaan belajar yang kondusif, serta membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi anak. Dalam mendukung proses pembelajaran yang dilakukan anak, orang tua diharapkan dapat memberikan kebutuhan yang diperlukan sang anak, sehingga selama proses pembelajaran di rumah, sang anak senantiasa bersemangat mengikuti pelajaran dan dapat memperoleh prestasi yang maksimal.¹⁰

Ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh orang tua untuk membimbing anak yang menginjak usia agar sukses dalam belajar ataupun anak tersebut memiliki

¹⁰Charlie Baka, DKK. "Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar selama Proses Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas V SDN 101 Makale 4 Vol. X No. 3 Thn 2021-Februari 2022

konsep diri yang positif. Pertama bimbingan orang tersebut dilakukan dengan melakukan komunikasi orang tua dan anak yang intens. Komunikasi yang intens dan terbuka akan membuka permasalahan permasalahan yang dihadapi anak. Kedua orang tua berkenan terlibat bermitra monitor kegiatan anak anak di sekolah ataupun melakukan monitor kegiatan anak anak dalam komunitasnya. Kegiatan tersebut akan menjadi informasi pengetahuan kemajuan dan kemunduran perkembangan anak. Ketiga orang tua dapat membantu dan membimbing pekerjaan rumah dari sekolah yang dikerjakan anak.¹¹

Bimbingan belajar orang tua adalah proses pemberian bantuan dari orang tua kepada anak yang diberikan sehari-hari dan melekat dengan kebersamaan kehidupannya berupa aspek-aspek kasih sayang, perhatian, penerimaan, tanggung jawab, dan pemberian bantuan/pertolongan untuk memecahkan kesulitan atau hambatan belajar agar dapat mencapai hasil belajar seoptimal mungkin sesuai potensi yang dimilikinya.

Bimbingan belajar orang tua yaitu proses bantuan yang diberikan orang tua kepada anak ketika mendapatkan kesulitan dalam kegiatan belajar. Bimbingan belajar orangtua adalah proses bantuan yang diberikan oleh orangtua dalam belajar kepada anaknya agar dapat menjadi pribadi yang mandiri, pribadi yang mengatasi dan menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan belajar. Kesimpulannya bimbingan belajar orangtua adalah proses pemberian bantuan oleh orang tua kepada anak dalam kegiatan belajarnya, mulai dari motivasi anak untuk

¹¹Saliyo. Dkk. "Pengaruh Bimbingan Orang Tua Meningkatkan Konsep Diri Remaja di Bumiharjo Kecamatan Keling Kabupaten Jepara Vol. 8, No. 2, Desember 2022, Hal. 208-224

belajar, memberi bantuan dalam hal mengatasi kesulitan belajar, menyediakan sarana (alat) untuk belajar, mengawasi anak dalam belajar, dan mengenal kesulitan anak dalam belajar.¹²

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah sesuatu yang mampu menggerakkan dan mendorong serta memberi arahan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Sehingga dapat disimpulkan motivasi yaitu sesuatu yang bisa mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan yang mengarah pada tercapainya suatu tujuan yang diinginkan. Selain itu motivasi juga berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi atau baik, baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik.

Motivasi merupakan kegiatan penggerak atau pendorong untuk menjadi lebih aktif di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Motivasi belajar dan orang tua memiliki kaitan atau hubungan yang sangat erat, karena peran orang tua dalam motivasi belajar berguna untuk membantu siswa agar dapat mencapai potensi maksimalnya dalam belajar.¹³

Orang tua harus berperan aktif dalam memberikan semangat kepada siswa agar terus belajar dan dapat membagi waktu belajar siswa dengan baik dan

¹²Natalia Pawe, dkk. "Pengaruh Bimbingan Belajar Orangtua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar Volume 2 – No 2, Oktober 2021

¹³Yulia Eka Yanti, dkk. "Analisis Bimbingan Orangtua dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19" Vol 5 No 2, June 2021, pp 157

memberikan motivasi kepada siswa saat proses pembelajaran karena motivasi sangat penting bagi siswa agar dapat belajar dengan baik.

b. Aspek-Aspek Motivasi Belajar

Adapun aspek-aspek motivasi belajar sebagai berikut:

1) Dorongan Mencapai Sesuatu

Siswa merasa terdorong untuk berjuang demi mewujudkan keinginan dan harapan-harapannya.

2) Komitmen

Komitmen adalah salah satu aspek yang cukup penting dalam proses belajar. Dengan memiliki komitmen yang tinggi, siswa memiliki kesadaran untuk belajar, mampu mengerjakan tugas dan mampu menyeimbangkan tugas.

3) Inisiatif

Siswa dituntut untuk memunculkan inisiatif-inisiatif atau ide-ide baru yang akan menunjang keberhasilan dan kesuksesannya dalam menyelesaikan proses pendidikannya, karena siswa telah mengerti dan bahkan memahami dirinya sendiri, sehingga siswa dapat menuntun dirinya sendiri untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi dirinya dan juga orang di sekitarnya.

4) Optimis

Sikap gigih, tidak menyerah dalam mengejar tujuan dan selalu percaya bahwa tantangan selalu ada, tetapi setiap dari kita memiliki potensi untuk berkembang dan bertumbuh lebih baik lagi.

Aspek-aspek di atas merupakan bagian dari sekian banyak pendorong agar peserta didik memiliki keinginan untuk belajar, karena apabila peserta didik

memiliki dorongan seperti aspek-aspek di atas, maka peserta didik tersebut akan mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan harapannya.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

1) Faktor Internal

a) Cita-Cita dan Aspirasi

Salah satu faktor pendukung yang dapat memperkuat semangat dalam belajar adalah dengan memiliki cita-cita. Sedangkan aspirasi adalah sebuah harapan atau keinginan yang dimiliki oleh individu dan selalu menjadi tujuan dari perjuangan yang telah ia mulai.

b) Kemampuan Siswa

Motivasi belajar dipengaruhi oleh setiap kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Kemampuan yang dimaksud adalah segala potensi yang dimiliki baik itu dari segi intelektual maupun psikomotorik.

c) Kondisi Siswa

Kondisi secara fisiologis juga turut mempengaruhi motivasi belajar siswa. Seperti kesehatan dan panca indera. Ketika siswa memiliki kesehatan dan panca inderanya dapat bekerja secara maksimal, siswa telah memiliki peluang untuk mencapai keberhasilan dalam proses pendidikannya.

d) Keadaan psikologis siswa yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu :

- Bakat

Bakat adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu yang apabila terus diasah dan dikembangkan melalui belajar akan menjadi sebuah kecakapan dan sangat membantu untuk meraih kesuksesan.

- Sikap

Sikap juga memiliki peran penting dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa. Artinya ketika siswa belajar dalam keadaan atau suasana senang, cara guru dalam mengajar yang baik dan sebagainya akan membuat siswa semangat sehingga memperoleh hasil yang maksimal, begitu pun sebaliknya.

- Persepsi

Persepsi peserta didik tentang belajar, manfaatnya dan keuntungan yang didapatkan ketika belajar juga mempengaruhi kemauannya untuk terus belajar.

- Minat

Salah satu hal yang memiliki pengaruh yang besar dalam motivasi belajar adalah minat. Ketika siswa memiliki minat yang besar terhadap pembelajaran, ia akan belajar dengan sungguh-sungguh dan sebaik-baiknya. Begitupun dengan pembelajaran yang lainnya.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal berarti faktor-faktor di luar dari diri siswa yang ikut berperan dalam mempengaruhi motivasi belajar. Diantaranya:

- a) Kondisi lingkungan belajar, kondisi lingkungan belajar yang kondusif akan mendukung dan memperkuat semangat belajar siswa.
- b) Lingkungan sosial sekolah, seperti guru, teman-teman di kelas dapat mempengaruhi proses belajar.
- c) Lingkungan sosial masyarakat, ketika peserta didik merasa diakui keberadaanya dengan diikutsertakan dalam kegiatan masyarakat, juga akan mempengaruhi semangatnya dalam belajar.

- d) Lingkungan sosial keluarga, hubungan antar orangtua dan anak yang harmonis dan saling menghargai juga akan mempengaruhi motivasi anak dalam belajar.
- e) Lingkungan non sosial, terbagi dua yaitu lingkungan alamiah dan faktor instrumental. Lingkungan alamiah, artinya dukungan, kasih sayang dan kebiasaan-kebiasaan keluarga yang baik akan turut mempengaruhi motivasi belajar anak. Sedangkan faktor instrumental seperti fasilitas atau sarana prasarana yang disediakan oleh sekolah juga akan mempengaruhi semangat siswa dalam belajar.¹⁴

Motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu. Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya.

Pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi

¹⁴Adhetya Cahyani,dkk. "Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19" vol 3 No. 01 2020 hal 127-130

terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap serta perilaku pada individu belajar.¹⁵

Motivasi dapat diperoleh siswa dari berbagai arah antara lain dari orang tua, masyarakat, guru dan media, baik itu media cetak maupun media elektronik. Sebagai orang tua, guru, masyarakat, bahkan semuanya merasa terpanggil untuk ikut membangun dan membina anak-anak. Dengan cara memberi motivasi yaitu dorongan, semangat, pemahaman, pengertian tetapi pendidikan yang sangat penting.

Fungsi dari motivasi dalam PBM adalah:

- a. Menyediakan kondisi yang optimal bagi terjadinya belajar.
- b. Memperkuat semangat siswa dalam belajar.
- c. Menimbulkan perhatian siswa agar mau belajar.
- d. Mengingat perhatian siswa agar mau dan menemukan serta memilih jalan/tingkah laku yang sesuai untuk mendukung pencapaian tujuan belajar maupun tujuan hidup jangka panjang.¹⁶

Motivasi adalah dorongan yang ada dalam diri manusia yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu. Motivasi juga berarti penggerak tingkah laku ke arah tujuan dengan didasari oleh adanya suatu kebutuhan. Dari pengertian motivasi tersebut tampak tiga hal, yaitu: (1) motivasi dimulai dengan suatu perubahan tenaga dari dalam diri seseorang, (2) motivasi itu ditandai oleh dorongan afektif yang kadang tampak dan kadang sulit diamati, (3) motivasi

¹⁵Ghullam Hamdu, Dkk. "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ipa Di Sekolah Dasar Vol. 12 No. 1, April 2011

¹⁶Elis Warti. "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur." Vol 5, Nomor 2, Mei 2016

ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Siswa akan berusaha sekuat tenaga apabila dia memiliki motivasi yang besar untuk mencapai tujuan belajar. Siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh tanpa dipaksa, bila memiliki motivasi besar. Dengan demikian diharapkan akan mencapai prestasi tinggi. Adanya motivasi berprestasi tinggi dalam diri siswa merupakan syarat agar siswa terdorong oleh kemauannya sendiri untuk mengatasi berbagai kesulitan belajar yang dihadapinya, dan lebih lanjut siswa akan sanggup untuk belajar sendiri.

Adanya motivasi juga dapat disimpulkan dari observasi tingkah laku Apabila siswa mempunyai motivasi positif maka ia akan: a) memperlihatkan minat, mempunyai perhatian dan ingin ikut serta, b) bekerja keras serta memberikan waktu untuk usaha tersebut, dan c) terus bekerja sampai tugas terselesaikan. Secara umum, bila ditinjau dari sumbernya, motivasi dapat dibedakan atas motivasi intrinsik yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang, serta motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang berasal dari luar diri seseorang.

Motivasi belajar adalah dorongan yang datang dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut memiliki keinginan kuat. Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa untuk mempelajari suatu hal tertentu, yang dalam hal ini ialah mempelajari mata pelajaran pendidikan agama Islam. Siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar pendidikan agama Islam akan mempunyai tanggung jawab pribadi sehingga ia akan belajar dengan giat dan tekun karena ia sadar bahwa dengan belajar itulah dapat berprestasi baik dalam pelajaran pendidikan agama Islam.

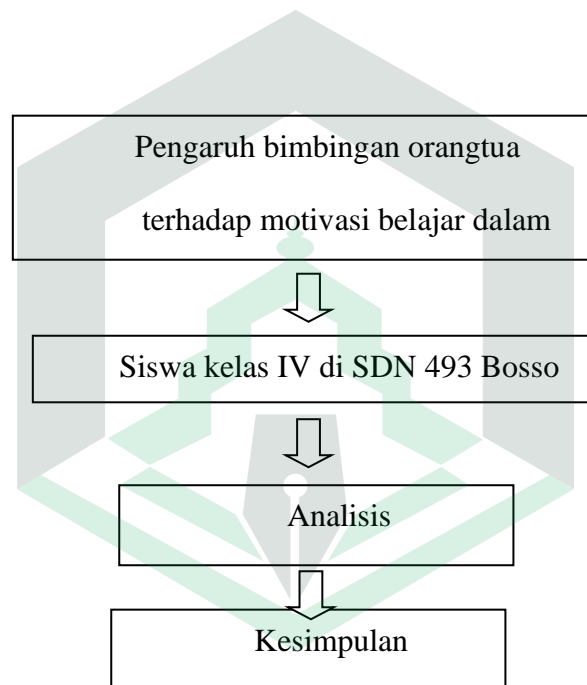
Siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi akan dengan senang hati, aktif, dan semangat dalam mengikuti pelajaran karena didorong oleh keinginan hatinya yang kuat untuk bisa menguasai pelajaran pendidikan agama Islam agar hasilnya baik. Dengan motivasi yang tinggi akan ada kemajuan dalam dirinya serta bisa bersaing dengan teman-temannya. Bahkan siswa tersebut selalu ingin lebih baik dari teman-temannya. Siswa tersebut akan berusaha sekeras mungkin untuk memperbaiki kegagalan yang dialaminya. Siswa akan berusaha untuk tidak gagal lagi. Siswa juga selal mau menerima masukan dan meminta masukan dari orang lain guna memperbaiki prestasi belajarnya. Oleh karena itu, mereka yang telah mendapatkan perhatian tinggi dari orang tua cenderung memiliki prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang lebih tinggi daripada mereka yang mendapat perhatian rendah dari orang tuanya. Begitu juga dengan mereka yang telah memiliki motivasi belajar yang tinggi, akan semakin berprestasi dan secara sadar mempertahankan prestasinya apabila didukung dengan perhatian orang tua yang tinggi.¹⁷

E. Kerangka Pikir

Bimbingan orang tua sangat penting dalam pembiasaan daring. Salah satunya dengan memberikan bimbingan yang dilakukan orang tua seperti pengawasan waktu belajar dan menemani anak belajar di rumah. Bimbingan orang tua berpengaruh untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan adanya motivasi belajar pada siswa maka ada keinginan siswa untuk belajar.

¹⁷Rofiqul A'la, Dkk. "Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa." Vol. 2 Xi Agustus 2016

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa, bimbingan orang tua merupakan hal penting yang banyak berpengaruh dalam menentukan hasil belajar siswa sehingga untuk memperoleh hasil yang optimal orang tua dituntut untuk dapat memberikan perhatian terhadap masalah belajar siswa dirumah. Penelitian ini terkait dengan bimbingan orang tua untuk motivasi siswa agar belajar, semua hal tersebut dapat memberikan dampak positif bagi siswa dalam upaya mencapai hasil belajar yang optimal.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

F. *Hipotesis Penelitian*

Hipotesis adalah pernyataan yang merupakan dugaan tekaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya. Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji.

Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh bimbingan orang tua terhadap motivasi belajar dalam jaringan siswa SDN 493 Bosso

Ha : Ada pengaruh bimbingan orang tua terhadap motivasi belajar dalam jaringan siswa SDN 493 Bosso

Relevan dengan hipotesis di atas dapat dikemukakan hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut: ada pengaruh bimbingan orangtua terhadap motivasi belajar dalam jaringan siswa SDN 493 Bosso



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex post facto* yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode ilmiah yang analisisnya dengan, menggunakan angka, melalui dari pengumpulan data, penafsiran data dan hasilnya.

Penelitian *ex post facto* ini bersifat kausal (sebab akibat) yang meneliti pengaruh bimbingan orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian dalam penelitian ini peneliti akan melihat pengaruh antara variabel bebas yaitu bimbingan orang tua dengan variabel terikat motivasi belajar daring siswa menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 493 BOSSO, yang berlokasi Jl. Trans Sulawesi KM 20, Desa Buntu Awo Kec. Walenrang Utara, Kab. Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2022.



Gambar 3.1Peta *Google Maps* lokasi SDN 493 Bosso

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional berarti batasan masalah yang nyatakan dengan cara tertentu untuk mengukurnya dan agar terhindar dari kekeliruan penafsiran terhadap variabel, maka penulis merasa perlu untuk mencantumkan definisi operasional dalam penelitian ini. Judul penelitian ini adalah pengaruh bimbingan orang tua terhadap motivasi belajar daring siswa SDN 493 Bosso.

1. Bimbingan Orang Tua

Bimbingan orang tua merupakan cara orang tua dalam mendidik, membimbing, mendisiplinkan, dan melindungi anak untuk menjalani kehidupannya menuju kedewasaan.¹ Bimbingan orang tua sangat diperlukan untuk penguatan pada diri peserta didik sendiri. Dimana orang tua merupakan seseorang yang paling dekat dengan peserta didik, sehingga proses bimbingan yang diberikan oleh orang tua kepada peserta didik akan lebih mudah diterima.

Adapun faktor-faktor yang dapat memperngaruhi bimbingan orang tua, yaitu pendidikan orang tua, lingkungan, dan budaya. Keberhasilan peserta didik dalam proses belajar berkaitan erat dengan adanya motivasi yang menjadikan pendorong dan penggerak peserta didik dalam menjalankan proses belajar. Orang tua menjadi salah satu motivator bagi peserta didik, maka dari itu bimbingan orang tua sangat penting dalam memotivasi belajar peserta didik baik di rumah maupun di sekolah.

2. Motivasi Belajar Siswa

¹ Evy Clara dan Ajeng Agrita Dwikasih Wardani, *Sosialisasi Keluarga*, (Jakarta: UNJPress, 2020), hlm. 96.

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, serta memberikan arah pada kegiatan belajar demi mencapai suatu tujuan. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung menunjukkan sikap semangat dan gairah dalam mengikuti proses pembelajaran. Kelihatan siswa lebih bersungguh-sungguh, perhatian dan aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar baik di kelas maupun di luar kelas.

Motivasi belajar intrinsik sangat penting dalam keberhasilan belajar siswa sendiri. Jika siswa memiliki motivasi belajar dalam dirinya yang kuat maka akan semakin tinggi tingkat keberhasilan belajar karena siswa memiliki minat, niat dan perhatian yang tinggi terhadap pelajarannya. Namun, bukan berarti bahwa motivasi belajar ekstrinsik tidak diperlukan. Motivasi belajar ekstrinsik tetap diperlukan karena dalam belajar keadaan siswa yang dinamis dan cepat berubah-ubah dan adanya hal-hal yang kurang menarik bagi siswa dalam belajar maka diperlukan juga motivasi ekstrinsik atau motivasi dari orang lain seperti keluarga.

Dukungan sosial dari keluarga dalam hal ini orang tua sangat penting selama masa pandemi Covid-19 ini. Peranan orangtua dalam mendukung kegiatan belajar siswa di rumah menjadi bagian yang sangat penting untuk keberhasilan belajar siswa selama covid-19. Dorongan belajar kepada anak bisa diartikan sebagai usaha aktif orang tua, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung dilakukan dengan mengajarkan proses belajar kepada anak untuk menunjang keberhasilannya. Secara tidak langsung, orang tua dapat menumbuhkan motivasi belajar anak dengan memberikan bimbingan pada anak dalam proses belajar. Jadi orang tua tidak hanya menyuruh anak untuk belajar, tetapi juga berperan membimbing anak pada saat anak belajar.²

²Siti Arafat "*Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa SDK St. Ursula Ende*" vol.14 no.1 thn.2020.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 493 Bosso yang berjumlah 26 siswa, jumlah siswa laki-laki sebanyak 10 siswa sedangkan jumlah siswa perempuan sebanyak 16 siswa. memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden penelitian.

2. Sampel

Untuk pengambilan sampel semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SDN 493 Bosso.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik Angket. Angket atau Kuesioner adalah serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, yang kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Sementara itu, alat ukur yang digunakan adalah angket. Angket yang disusun berupa angket bimbingan orang tua , kemudian motivasi belajar siswa didapatkan hasil belajar siswa selama pembelajaran daring diterapkan disekolah.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur variabel dalam suatu penelitian. Data yang terkumpul menggunakan instrumen tertentu akan dideskripsikan atau digunakan

untuk menguji hipotesis yang diajukan suatu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang tersedia, instrumen digunakan untuk mengukur variabel bimbingan orang tua motivasi belajar siswa.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berbentuk angket dengan empat pilihan jawaban. Penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu skala bimbingan orangtua dan motivasi belajar siswa.

1. Bimbingan Orangtua

Angket ini digunakan untuk mengukur dan mengetahui tingkat bimbingan orangtua pada subyek penelitian. Adapun kisi-kisi untuk mengukur angket bimbingan orangtua adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Bimbingan Orangtua

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	
		Positif	Negatif
Bimbingan Orangtua	1. Perhatian pada anak	1,16	15,17
	2. Memotivasi anak untuk belajardi rumah	2,4,13	8,10
	3. Membantu mengatasi kesulitan belajar anak di rumah.	5,9	12,14
	4. Memberikan fasilitas atau sarana untuk belajar dirumah	6,11	7,18
	5. Mengawasi anak dalam belajar dirumah	3,19	20,21

2. Motivasi belajar

Angket ini digunakan untuk mengukur dan mengetahui tingkat motivasi belajar siswa pada subyek penelitian. Adapun kisi-kisi untuk mengukur angket motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	
		Positif	Negatif
Motivasi Belajar	1. Keinginan untuk belajar	1,4	5,15
	2. Tekun dalam pelajaran dan mengerjakan tugas	3,2	9,10
	3. Lebih senang belajar mandiri	6,7,8	16,17
	4. Senang mencari dan memecahkan soal-soal	12,13	14,18
	5. Ulet dalam menghadapi kesulitan.	19,20	11,21

1. Validitas Instrumen

Validitas instrumen merupakan keakuratan instrumen terhadap sesuatu yang diukur walaupun dilakukan secara berkali-kali dan dimanapun. Instrumen yang valid ditandai dengan kemampuannya dalam mendeskripsikan secara tepat mengenai variabel yang diukur, sehingga dapat meningkatkan bobot kebenaran pada data yang diteliti. Sebagai parameter kualitas instrumen pada penelitian ini,

kuesioner yang sudah dikembangkan dilakukan uji validitas isi. Uji validitas isi merupakan proses menilai sejauhmana relevansi dari setiap pernyataan kuesioner dengan aspek perilaku yang diukur dan mengkaji kesesuaian konten kuesioner secara keseluruhan dengan domain informasi yang hendak digali. Proses penilaian relevansi tersebut dilakukan oleh penilai yang berkompeten (expert judgement).

Uji validitas isi dilakukan dengan menilai relevansi antara teori yang digunakan dengan indikator dan butir pernyataan yang telah disusun menjadi kisi-kisi instrumen penelitian serta kemudian diberi penilaian oleh expert judgement untuk mengetahui relevansi butir pernyataan dengan tujuan pengukuran. Selain menilai relevansi, proses penilaian juga dapat berupa kesesuaian kaidah penulisan yang tepat, tidak bermakna ganda, penggunaan bahasa yang jelas dan ringkas, dan tidak mengandung kondisi tertentu. Kisi-kisi instrumen dikonsultasikan dan diperbaiki berdasarkan hasil dari penilaian expert judgement hingga menjadi instrumen yang operasional dalam mengukur variabel yang diteliti.

Setelah instrumen tersebut dinilai operasional oleh expert, kemudian dilakukan uji coba instrumen kepada responden sampel penelitian sebanyak minimal 26 responden yang bertujuan untuk menguji konsistensi dan keakuratan instrumen pengukuran.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui derajat konsekuensi suatu instrument. Maksudnya, apabila instrument diujikan kembali akan menghasilkan yang relative sama. Butir instrument akan dihitung menggunakan SPSS for Windows dengan memperhatikan nilai Cronbach's Alpha. Reliabilitas mengacu

kepada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Dengan kata lain, reliabilitas merupakan suatu pengukuran yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh konsistensi dan keterpercayaan dari instrumen yang digunakan, sehingga hasil dari pengukuran yang menggunakan instrumen tersebut dapat dipercaya.

Instrumen yang dapat dikatakan reliabel adalah instrumen yang memiliki nilai koefisien reliabilitas pada rentang angka 0 hingga 1. Apabila instrumen memiliki nilai koefisien reliabilitas yang semakin mendekati angka 1 maka instrumen tersebut memiliki hasil pengukuran yang dapat dipercaya. sebagai parameter konsistensi dan keterpercayaan instrumen penelitian, instrumen yang telah disusun oleh peneliti, dapat dilakukan uji coba untuk mengetahui reliabilitas dan validitas pengukurannya. Kemudian, dilanjutkan dengan uji reliabilitas menggunakan analisis Alpha Cronbach melalui bantuan program SPSS dikarenakan data dalam penelitian ini merupakan data interval.

Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan terhadap angket bimbingan orang tua dan angket motivasi belajar siswa dalam jaringan, diperoleh hasil berupa nilai koefisien reliabilitas pada skala penyesuaian sebesar 0,905 serta sebesar 0,951 pada skala. Dengan demikian, hasil pengukuran pada kedua instrumen tersebut dapat dipercaya keakuratannya karena $> 0,60$.³

³ Febrianawati Yusup, dkk Uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian kuantitatif, Vol.7, No. 1, Juni 2018

3. Teknik Analisi Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kajian dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistic dengan bantuan computer program *SPSS*.

a. Analisis Statistik

1) Analisis statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengorganisasi data, menyajikan dan menganalisis data. Cara untuk menggambarkan data adalah dengan melalui teknik statisti seperti membuat tabel. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden berupa perhitungan mean, median, modus, variansi, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum dan lain-lain. Dalam penelitian ini analisis deskriptif adalah penyajian data dari responden melalui tabel yang diperoleh dari perhitungan persentase (%).

Adapun langkah-langkah analisis data deskriptif, yaitu menghitung persentase (%) skor capaian responden untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian ini maka dilakukan data hasil skor capaian responden yang didasarkan hasil dari masing-masing item pertanyaan untuk setiap indicator dengan formulasi rumus persentase sebagai berikut :

$$Pr = \frac{E}{N} \times 100\%$$

Dengan:

Pr = Persentase capaian responden

F = Jumlah jawaban responden

N = Jumlah responden

100 % = Jumlah tetap

Selanjutnya diakumulasikan untuk menentukan skor bagi setiap sub indikator, kemudian skor setiap sub indikator diakumulasikan lagi untuk mendapatkan skor setiap indikator penelitian. Skor setiap indikator diakumulasikan lagi untuk menentukan total variabel yang diteliti atau untuk menjawab permasalahan penelitian. Menentukan skor setiap sub indikator dengan memakai formulasi rumus persentase sebagai berikut :

$$Pr = \frac{sc}{si} \times 100\%$$

si

Dengan :

Pr = Persentase capaian

sc = Jumlah skor capaian

si = Jumlah Skor ideal

100 = Jumlah tetap

2) Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial, (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random.⁴

b. Uji Asumsi Klasik

⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 148.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah skor untuk tiap variabel (variabel x atau variabel y) distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS ver. 22* atau *microsoft excel*. Dasar pengambilan keputusan memenuhi normalitas dan tidak, sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $> (0,05)$ maka data tersebut berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi $< (0,05)$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk menguji apakah ada hubungan secara langsung antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) serta untuk mengetahui apakah ada perubahan pada variabel X dengan perubahan variabel Y.

Untuk mengetahui hubungan linieritas diuji menggunakan *software SPSS for windows*. Apabila garis linear regresi terlihat dari kiri bawah ke kanan atas, berarti terjadi hubungan yang linear, dengan R-Square $> 0,05$. Sebaliknya, apabila garis linear regresi terlihat datar dari kiri ke kanan, berarti tidak terjadi hubungan yang linear, dengan nilai R-Square $< 0,05$. Apa bila akan melihat dari F_{tabel} maka, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua variabel mempunyai hubungan yang linear. Sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti hubungan antara kedua variabel tidak linear.

3) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilakukan apabila data penelitian telah dianalisis dan telah melewati uji persyaratan analisis berupa: (a) Uji normalitas; (b) Uji linearitas; dan selanjutnya akan dilakukan uji F. Uji F pada dasarnya menunjukkan

apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Prosedur Uji F ini adalah sebagai berikut:

- a) Membandingkan F hitung dengan F tabel

H0 ditolak jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$

H0 diterima jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$

F hitung = menggunakan program SPSS

F tabel = tingkat signifikansi (α) = 5%

- b) Berdasarkan probabilitas

H0 akan diterima jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05,

H0 akan ditolak jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.⁵

- 4) Koefisien determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkan nya. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

⁵Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis Data Dan Uji Statistik, I* (Jakarta: Mediakom, 2008),h. 79.

r^2 = Koefisien korelasi⁶

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

Jika K_d mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* lemah.

Jika K_d mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *depe*.



⁶ Ardiyan Notoe, dkk. "Fakto-Faktor Demokrasi Yang Berdampak Terhadap Kepatuhan WP Badan (UMKM) dikota Palembang" vol.2 no.2 juli thn 2018.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Data

a. Validitas Instrumen

Sebelum menggunakan angket, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validasi dengan memilih 3 validator ahli yang berkompeten di bidang pendidikan untuk menguji validitas instrumen. Validator ahli yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Nama Validator

No	Nama	Pekerjaan
1	Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd.	Dosen
2	Sukmawaty, Sp.d., M.Pd.	Dosen
3	Andi Batara Indra, S.Pd., M.Pd.	Dosen

Pada validitas isi digunakan rumus Aiken's adapun dari hasil validitas yang dilakukan oleh ketiga validator adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Validitas Data Angket untuk Penelitian Bimbingan Orang Tua

No	V1	V2	V3	S1	S2	S3	Sigma	V	Ket
1	4	4	4	3	3	3	9	0,75	Valid
2	3	4	4	2	3	3	8	0,66	Valid
3	4	3	4	3	2	3	8	0,66	Valid
4	4	4	3	3	3	2	8	0,66	Valid
5	3	4	4	2	3	3	8	0,66	Valid

Tabel 4.3 Interpretasi Validasi Isi

Interval	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Tidak Valid
0,20 – 0,399	Tidak Valid
0,40 – 0,599	Kurang Valid
0,60 – 0,799	Valid
0,80 – 1,00.	Sangat Valid

Hasil validitas dan interpretasi diatas menentukan bahwa V1 adalah validator 1, V2 adalah validator 2 dan V3 adalah validator 3. Jadi, secara umum angket penelitian bimbingan orangtua adalah valid.

b. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sample atau populasi berupaperhitungan mean, minimum, maksimum, range, standar deviasi, tabel distribusi frekuensi dan lain-lain. Adapun hasil analisis deskriptif yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Analisis Deskriptif

Statistik Deskriptif	Skor
Mean(μ)	45
Range	54
Standar Deviasi(σ)	9
Maksimal	18
Minimal	72

Pada table diatas, dapat diketahui bahwa nilai maksimal bimbingan orangtua sebesar 18 sedangkan nilai minimal sebesar 72, kemudian dilanjut menghitung

rata-rata nilai (mean) diperoleh dari nilai maksimal ditambah nilai minimal dibagi 2, jadi hasilnya sebesar 45 dilanjutkan menghitung range yakni nilai standar deviasi diperoleh sebesar nilai range dibagi 6.

c. Bimbingan Orangtua Siswa kelas IV SDN 493 Bosso

Tabel 4.5 Bimbingan Orangtua

Kategori	Rentang	Jumlah	Presentase
Tinggi	$X \geq 54$	22	84,6%
Sedang	$36 \leq X \leq 54$	4	15,4%
Rendah	$X < 36$	0	0
Total		26	100%

Berdasarkan tabel di atas, tingkat kategori bimbingan orangtua yang tinggi sebanyak 22 siswa, dan kategori sedang sebanyak 4 siswa.

c. Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 493 Bosso.

Tabel 4.6 Motivasi Belajar

Tingkat Penguasaan	Hasil Penilaian	
	Frekuensi	Kualifikasi
80-100	5	Baik sekali
66-79	5	Baik
56-65	16	Cukup
40-55	0	Kurang
30-39	0	Gagal

Nilai kategori motivasi belajar menggunakan pedoman Arikunto (2007:245). Berdasarkan tabel di atas, nilai dari motivasi belajar tergolong cukup sebanyak 16 siswa, sisanya sebanyak 5 siswa memiliki kategori baik, dan sebanyak 5 siswa tergolong baik sekali.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji Kolmogorov Smirnov. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui residual distribusi data dalam variable yang digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki residual distribusi normal. Teknik ini menggunakan *Kolmogorov smirnov* $\alpha = 0,05$. Data dianggap normal apabila nilai $\text{sig } \alpha \geq 0,05$. Hasil dari uji normalitas ini didapatkan bahwa nilai $\text{sig } \alpha$ sebesar $0,2 \geq 0,05$ yang artinya persebaran data ini berdistribusi normal, juga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel4.7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.91493190
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.118
	Positive	.118
	Negative	-.095
Test Statistic		.118
Asymp.Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Secara umum uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik

seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y). Untuk pengujian linearitas dapat dilakukan menggunakan program SPSS vers.22. Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi 0,05 yaitu sebagai berikut:

Jika nilai *Sig. deviation from linearity* > 0,05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) dan jika nilai *Sig. deviation from linearity* < 0,05, maka ada tidak hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Adapun hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	648.546	1	648.546	8.368	0.008 ^b
Residual	1860.108	24	77.504		
Total	2508.654	25			

Dependent Variable: Motivasi_Belajar

Predictors: (Constant), Bimbingan_Orangtua

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai F sebesar 8,368 dengan nilai signifikan sebesar 0,008. Nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan

bahwa $0,008 < 0,05$ dikatakan bimbingan orangtua dalam jaringan (X) dapat memprediksi motivasi belajar siswa (Y).

3) Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan yaitu, “terdapat pengaruh positif bimbingan orangtua terhadap motivasi belajar siswa”. Dasar pengambilan keputusan, yaitu:

Jika $\text{Sig.} < 0,05 / \text{Thitung} > \text{Ttabel} =$ Maka terdapat pengaruh

Jika $\text{Sig.} < 0,05 / \text{Thitung} < \text{Ttabel} =$ Maka tidak terdapat pengaruh

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_0 : Bimbingan orang tua tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap motivasi belajar dalam jaringan siswa kelas IV SDN 493 Bosso

H_a : Bimbingan orang tua berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap motivasi belajar dalam jaringan siswa kelas IV SDN 493 Bosso

Pengujian tingkat signifikansi $\alpha=5\%$ yang berarti bahwa untuk mengambil keputusan untuk menolak hipotesa yang benar sebesar 5% atau 0,05. Adapun hasil analisis melalui tabel *coefficients^a* menunjukkan koefisien perolehan nilai determinan sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	39.682	11.607		3.419	.002
Kehadiran_Sosial	.453	.157	.508	2.893	.008

Dependent Variable: Motivasi_Belajar

Untuk memperoleh persamaan regresi, dilakukan dengan rumus $Y = a + bX$. Berdasarkan rumusan tersebut, diperoleh persamaan garis regresi berikut yakni $Y = 39,862 + 0,453X$. Berdasarkan tabel di atas, arti dari hasil analisis regresi linear sederhana dijabarkan sebagai berikut:

a) Konstanta (a) = 39,862

Apabila bimbingan orangtua (X) sama dengan nol (dianggap konstan atau tidak ada perubahan), maka motivasi belajar (Y) sebesar 39,862.

b) Koefisien regresi (b) = 0,453

Koefisien regresi menunjukkan nilai positif yang artinya bahwa semakin tinggi bimbingan orangtua (X) maka semakin tinggi pula motivasi belajar (Y). jika

bimbingan orangtua (X) meningkat sebesar 1 (satuan) maka motivasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,453.

Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana, dapat disimpulkan bahwa bimbingan orangtua berpengaruh pada motivasi belajar dalam jaringan siswa sebesar 25,9%. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi bimbingan orangtua, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Apabila bimbingan orangtua menurun, maka motivasi belajar juga ikut menurun.

4) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau R-squared sangat berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan bimbingan orangtua (X) terhadap motivasi belajar dalam jaringan siswa (Y). Pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
			Adjusted R	Std. Error of the
Model	R	R Square	Square	Estimate
1	.508 ^a	.259	.228	8.804
Predictors: (Constant), Bimbingan_Orangtua				

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi R (Square) sebesar 0,259. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh bimbingan orangtua terhadap motivasi belajar dalam jaringan

siswa sebesar 25,9%, sedangkan sisanya 74,1% lainnya dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti di penelitian ini.

B. Pembahasan

Pembahasan dari hasil penelitian ini diuraikan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh bimbingan orangtua terhadap motivasi belajar dalam jaringan di SDN 493 bosso. Bimbingan orangtua terhadap motivasi belajar siswa dalam jaringan sangatlah penting. Bentuk-bentuk bimbingan orang tua meliputi memberikan semangat anaknya belajar, mendampingi anak belajar, memberikan fasilitas belajar, dan memotivasi anak dalam belajar.

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis dapat diketahui bahwa tingkat bimbingan orang tua siswa di SDN 493 bosso termasuk kategori tinggi. Hal ini berdasarkan analisis angket dari 26 responden ternyata sebanyak 22 responden (84,6%) berada pada kategori tinggi, 4 responden (15,4%) berada pada kategori sedang. Melihat dari hasil penelitian tersebut, menunjukkan bahwa bimbingan orang tua siswa di SDN 493 bosso termasuk kategori tinggi dengan presentase 84,6%.

Sementara itu tingkat motivasi belajar siswa dalam jaringan SDN 493 bosso termasuk tergolong cukup. Hal ini berdasarkan berdasarkan analisis angket dari 26 responden tergolong cukup sebanyak 16 responden, 5 responden memiliki kategori baik, dan 5 responden tergolong baik sekali. Melihat dari hasil tersebut, menunjukkan bahwa motivasi belajar dalam jaringan siswa di SDN 493 bosso tergolong cukup dengan responden 16.

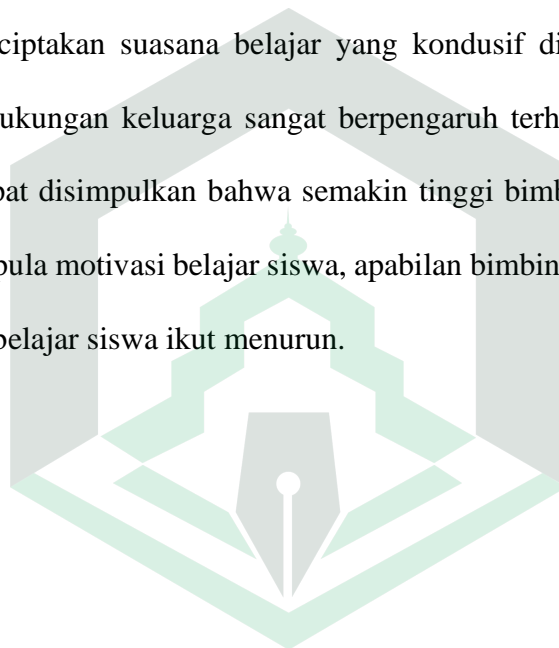
Selanjutnya dari hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat pengaruh bimbingan orang tua terhadap motivasi belajar siswa dalam jaringan di SDN 493 bosso yang dibuktikan dengan hasil perhitungan diperoleh nilai F sebesar 8,368 dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa $0,008 < 0,05$ dikatakan bimbingan orang tua (X) sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam jaringan (Y). Dengan demikian bimbingan orang tua memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa dalam jaringan di SDN 493 bosso. Kemudian kontribusi variabel X dalam mempengaruhi variabel Y dapat dilihat dari koefisien determinasi sebesar 25,9%. Dengan kata lain, bimbingan orang tua dapat berkontribusi atau sumbangan secara positif terhadap motivasi belajar siswa dalam jaringan di SDN 493 bosso yaitu sebesar 25,9% sedangkan sisanya 74,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Motivasi adalah sebuah perubahan energy di dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang mengarahkan dan menggerakkan perilaku manusia, termasuk mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu untuk belajar.¹Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah bimbingan orang tua . Bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang, yang memiliki kepribadian yang memadaiakan terlatih dengan baik kepada individu-individu setiap usia untuk

¹Dimiyati, Dkk. "Belajar Dan Pembelajaran". ",(Jakarta, Rineka Cipta,2015). Hal 94

membantunya mengatur kegiatan hidupnya sendiri, mengembangkan hidupnya sendiri dan membuat keputusan sendiri.²

Orang tua yang peduli dengan pendidikan anaknya pasti akan memberikan bimbingan sebaik mungkin untuk anaknya memperoleh prestasi yang maksimal dalam belajar. Anak yang memperoleh bimbingan dan kasih sayang dari orang tua membuat anak merasa diperhatikan sehingga menumbuhkan semangat belajar untuk memperoleh prestasi dalam belajar. Begitu juga sebaliknya, selain itu, orang tua harus menciptakan suasana belajar yang kondusif di lingkungan keluarga, karena saling dukungan keluarga sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi bimbingan orang tua maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa, apabila bimbingan orang tua menurun maka motivasi belajar siswa ikut menurun.



²Prayitno Dan Erman. "Dasar-Dasar Dan Bimbingan Konseling", (Jakarta, Rineka Cipta, 2014), Hal 94

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil analisis bahwa adanya pengaruh bimbingan orang tua terhadap motivasi belajar dalam jaringan siswa di SDN 93 bosso dapat diperoleh dengan nilai F sebesar 8,368 dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa $0,008 < 0,05$ dikatakan bimbingan orang tua (X) sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam jaringan (Y). Dengan demikian bimbingan orang tua memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar dalam jaringan siswa di SDN 493 bosso. Kemudian kontribusi variabel (X) dalam mempengaruhi variabel (Y) hasil uji koefisien determinasi bernilai 0,259 yang menunjukkan bahwa besaran pengaruh variabel bimbingan orang tua (X) dan variabel motivasi belajar siswa dalam jaringan (Y) yaitu sebesar 25,9% sedangkan sisanya 74,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi bimbingan orang tua maka semakin tinggi motivasi belajar siswa dalam jaringan di SDN 493 Bosso.

B. Saran

a. Bagi pembaca hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait bimbingan orangtua serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Khususnya yang berminat untuk mengetahui lebih jauh tentang bimbingan orangtua maka perlu modifikasi variabel-variabel independen baik menambah variabel atau menambah *time series* datanya. Sehingga akan lebih objektif dan bervariasi dalam melakukan penelitian.

b. Peneliti diharapkan dapat melanjutkan penelitian mengenai variabel bimbingan orangtua terhadap motivasi belajar pada jaringan siswa dengan memperluas ruang lingkup populasi responden penelitian dan menambah jumlah sampel responden penelitian, agar diperoleh data yang lebih variatif dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas. Selain itu, dapat pula mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi bimbingan orangtua menggunakan keterbatasan pada penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Andriani Fitri, dkk. *“Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19”* vol 5 No. 1 Mei 2020.
- Astuti Rezeki Sri, dkk. *“Pengaruh latar belakang pendidikan dan bimbingan orang tua terhadap motivasi belajar siswa”* vol 12, No. 1, 2018.
- A’la Rofiqul, Dkk. *“Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa.”* Vol. 2 Xi Agustus 2016
- Antariani N.M, dkk *“Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Disiplin Belajar, Bimbingan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kejuruan Akomodasi Perhotelan Kelas Xii Perhotelan Di Smk Duta Bangsa Denpasar.”* VOL. 12 No. 2, Th. 2021
- Baka Charlie, dkk. *“Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar selama Proses Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas V SDN 101 Makale 4* vol. 10. No.3 (2021).
- Cahyani Adhetya, dkk. *“Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19”* vol 3 No. 01 2020 .
- Cahyati Nika, dkk. *“ Peran Orang Tua Dlam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid-19.”*Vol. 4 No. 1 Juni 2020.
- Darma Yudi, dkk, *“Hubungan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah matematis Mahasiswa Calon Guru Matematika”*. Vol.14, No.1, Juni 2016
- Dewi, .A.F Dampak Covid-19 Terhadap implementasi Pembelajaran Daring di sekolah dasr. *Edukatif: jurnal ilmu pendidikan 2. No. 1 (2020): 55-61*
- Eka Yanti Yulia, dkk. *“Analisis Bimbingan Orangtua dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19”* Vol 5 No 2, June 2021.
- Febrinia Citra, *“Hubungan penggunaan media sosial dan kehadiran sosial”*, Vol.4, No.1, 2017.
- Fitriyani Yani, dkk, *“Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi covid-19”*. Vol 6 no. 2 Juli 2020.
- Hero Hermus , dkk. *“Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasa Inpres Iligetang”*. Vol. 1 (2) 2018

- Hamdu Ghullam,Dkk. “*Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pestasi Belajar Ipa Di Sekolah Dasar* Vol. 12 No. 1, April 2011
- Imam Bukhari, *Kitab Shahih Buhari, Bab al-Jana’iz, Bab ma Qila Aulad al-Musyarin*, juz.5, hlm. 182, No.1296
- Jumliadi, dkk, “*Strategi Komunikasi Pembelajaran Dari Rumah Dalam Lingkungan Keluarga di Masa Pandemi*”. Vol 10 no. 2 thn 2020.
- Kementrian Agama RI, “*Al-Quran dan Terjemahannya*”, (Cet. 1 Bandung : Sygma, 2014), h. 560.
- Kim Jungjoo, dkk, “*Investigating Factors that influence sosial presence and learning outcomes in distance higher education*”, Vol.56, No.2 February 2011.
- Krisnani Hetty, dkk.“*Optimalisasi Peran Pengawasan Orangtua Dalam Pelaksanaan Sekolah Online di Masa Pandemi covid-19*”. Vol 7 no. 1 April 2020.
- Malwa Rosyidah Umpu. “*Dukungan Sosial Orangtua Dengan Motivasi Belajar Siswa Putra Tahfidz Al- Qur’an*” vol. 3 no. 2 Desember 2017.
- Mukaromah Ning. “*Pengaruh Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Kelas A Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Salahuddin Pasuruan Di Era Pandemi Covid-19*” vol. 1 no. 1 April 2021.
- Muncarno, Dkk Pengaruh Bimbingan Orang Tua Melalui Aktivitas Belajar Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Vol. 4, No. 2 (2022)
- Novita Lina, dkk, “*Bimbingan Orang Tua Dengan Disiplin siswa*. Vol 2 no. 1 2018.
- Purwaningsi. “*Bimbingan Konseling Pran Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa.*” Vol. 11 januari-juni 2020.
- Pawe Natalia, dkk. “*Pengaruh Bimbingan Belajar Orangtua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar* Volume 2 – No 2, Oktober 2021
- Salam Mohammad, “*Whatsapp: Kehadiran, aktivitas belajar, dan hasil belajar*”, Vol. 11,, No. 2, Juli 2020.
- Sari Nabila Devi Indah,dkk, “*Pengaruh Intaraksi Kehadiran Pengajar dan Kehadiran Sosial Terhadap Kepuasan Oembelajaran Online Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 13 Surabaya Pada Masa Covid-19*”, Vol.9, No. 2, tahun 2021.

Saliyo. Dkk. “*Pengaruh Bimbingan Orang Tua Meningkatkan Konsep Diri Remaja di Bumiharjo Kecamatan Keling Kabupaten Jepara* Vol. 8, No. 2, Desember 2022, Hal. 208-224

Wartono Tri, “*Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Majalah Mother And Baby)*”. Vol.4, No.2, April 2017.

Warti Elis. “*Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur.*” Vol 5, Nomor 2, Mei 2016

Yusup Febrianawati, “*Uji Validitas Reliabilitas Instrument Penelitian Kuantitatif*”. Vol 7 no.1 Januari-Juni 2018.









1. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Alamat: Jl. Opu Daeng Riasaju No. 1, Belopa Telpun : (0471) 3314115

Nomor : 320/PENELITIAN/19.06/DPMTSP/XI/2021 Kepada
 Lamp : - Yth. Ka. SDN 493 Bosso
 Sifat : Biasa di -
 Perihal : Izin Penelitian Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo : 2040/In.19/FTIK/HM.01/10/2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang permohonan Izin Penelitian.
 Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Asnawati
 Tempat/Tgl Lahir : Siguntu / 09 Mei 1999
 Nim : 16 0205 0019
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat : Dsn. Ranteangin
 Rante Angin
 Kecamatan Towuti

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DALAM JARINGAN SISWA SDN 493 BOSSO

Yang akan dilaksanakan di **SDN 493 BOSSO**, pada tanggal **15 November 2021 s/d 15 Februari 2022**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



1 2 0 2 1 1 9 3 1 5 0 0 0 2 7 4



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
 Pada tanggal : 15 November 2021
 Kepala Dinas,



Drs. H. RAHMAT ANDIPARANA
 Pangkat : Pembina Tk. I IV/b
 NIP. 19641231 199403 1 079



Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Asnawati;
5. Arsip.

CS Dikirim dengan CamScanner

2. Surat Selesai Meneliti



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 493 BOSSO
JL. Poros Palopo Masamba

SURAT KETERANGAN

Nomor : 245/SDN.493/IV/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: NURLIA S.Pd.
NIP	: 196903051992102001
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SDN 493 Bosso

Menerangkan bahwa :

Nama	: Asnawati
NIM	: 16 0205 0019
Asal Perguruan Tinggi	: Insitut Agama Islam Negeri Palopo
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melakukan penelitian di SDN 493 Bosso pada tanggal 15 November 2021 s.d. 15 Februari 2021 untuk memperoleh data guna penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh bimbingan orangtua terhadap motivasi belajar dalam jaringan siswa SDN 493 Bosso Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Buntu Awo 18 Februari 2022

Kepala Sekolah



NURLIA, S.Pd

NIP: 196903051992102001



CS Dipindai dengan CamScanner

3. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Asnawati, lahir di Siguntu 09 Mei 1999. Penulis merupakan anak ke empat dari pasangan seorang ayah bernama Asse dan Ibu Fatmmawati. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jl. Mungkajang kelurahan Mungkajang Kota Palopo. Pendidikan Sekolah dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 65 Siguntu. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 2 Towuti hingga tahun 2013 dan melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Bajo hingga tahun 2016. Pada saat menempuh pendidikan di SMA, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni, yaitu di Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

contact person penulis: *asnawati_16020019@iainpalopo.ac.id*.